

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendasari dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evelyn Wijaya (2016) tentang “Dinamika ukuran perusahaan, tangibilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal industri sektor perdagangan pada periode 2010-2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, tangibilitas, likuiditas dan profitabilitas pada industri perdagangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel bebas ukuran perusahaan, tangibilitas, likuiditas dan profitabilitas yang diukur menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel tangibilitas, variabel likuiditas dan variabel profitabilitas signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, dan variabel ukuran perusahaan

- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah variabel likuiditas
 - b. Periode yang digunakan penelitian sekarang adalah tahun 2015-2018, sedangkan penelitian terdahulu tahun 2010-2014
 - c. Populasi yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah perusahaan *real estate and property*, sedangkan populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan industri perdagangan yang terdaftar di BEI
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anantia Dewi Eviani (2015) tentang “Pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, *dividend payout ratio*, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini menggunakan variabel bebas struktur aset, pertumbuhan penjualan, *dividend payout ratio*, likuiditas dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, dan variabel struktur aset
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis linear regresi berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah variabel pertumbuhan penjualan, *dividend payout ratio*, dan likuiditas
 - b. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan populasi pada penelitian sekarang adalah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ayu & Made Rusmala (2016) tentang “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI” pada periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan variabel bebas profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan risiko bisnis yang diukur dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel

profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, dan variabel ukuran perusahaan
- c. Populasi yang digunakan adalah perusahaan *real estate and property*
- d. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel risiko bisnis dan variabel likuiditas
 - b. Periode yang digunakan dalam penelitian terdahulu tahun 2010-2014, sedangkan periode yang digunakan dalam penelitian sekarang pada tahun 2015-2018
4. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan, Osman Lewangka & Muchtar Sapiri (2018) tentang “Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan

variabel bebas profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, variabel struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, variabel struktur aset dan variabel ukuran perusahaan
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur sedangkan populasi pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate and property*
 - b. Periode yang digunakan penelitian terdahulu pada tahun 2012-2016, sedangkan periode penelitian sekarang pada tahun 2015-2018
5. Penelitian yang dilakukan oleh Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo (2017) tentang “Pengaruh profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI pada periode 2015. Penelitian ini

menggunakan variabel bebas profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, variabel struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, variabel struktur aset dan variabel ukuran perusahaan
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda
- d. Populasi yang digunakan adalah perusahaan *real estate and property*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Periode yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah tahun 2015-2018 sedangkan periode penelitian terdahulu pada tahun 2015
6. Penelitian yang dilakukan A.A Ngr Ag Ditya & Made Rusmala, (2016) tentang “Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, profitabilitas dan pajak terhadap struktur modal pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan variabel bebas profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan,

risiko bisnis dan pajak yang diukur dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, variabel ukuran perusahaan dan variabel pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, dan variabel ukuran perusahaan
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah variabel risiko bisnis, variabel likuiditas dan variabel pajak
- b. Periode yang digunakan penelitian terdahulu pada tahun 2010-2014, sedangkan periode penelitian sekarang pada tahun 2015-2018
- c. Populasi yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, sedangkan populasi penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate and property*

7. Penelitian yang dilakukan Songul Kakilli Acaravci (2015) tentang “*The Determinants of Capital Structure Evidence From the Turkish Manufacturing Sector*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square*. Populasi penelitian ini adalah sektor Manufaktur di Turki, dengan hasil penelitian ini adalah variabel *growth opportunity*, variabel *size*, variabel *profitability*, dan variabel *tangibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel *non-debt tax shield* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel *profitability* dan variabel *size*
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah *growth opportunity*, *tangibility*, dan *non-debt tax shields*.
- b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di *Istanbul Stock Exchange*.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Aliftia Nawang dan Oetomo Hening Widi, (2016) tentang “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan perusahaan otomotif”. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, dan variabel pertumbuhan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal (DER).
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, variabel ukuran perusahaan, dan variabel pertumbuhan aset.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel likuiditas
- b. Periode yang digunakan pada penelitian sekarang adalah 2015-2018, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah 2010-2014.

c. Populasi yang digunakan pada penelitian sekarang adalah perusahaan *real estate and property* sedangkan populasi penelitian terdahulu menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Intan Yoga Maha dan Sudiarta Gede Mertha, (2017) tentang “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan”. Populasi pada penelitian ini adalah industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*parth analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan dan variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen menggunakan struktur modal (DER).
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Teknik analisis data menggunakan teknik jalur (*parth analysis*)
- b. Periode pada penelitian sekarang yaitu 2015-2018, sedangkan pada penelitian terdahulu 2012-2014.

- c. Populasi pada penelitian sekarang adalah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Darya I Gusti Putu dan Maesaroh Siti, (2016) tentang “Pengaruh struktur aset, peluang pertumbuhan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel struktur aset, peluang pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen menggunakan struktur modal (DER).
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, variabel struktur aset dan variabel pertumbuhan aset.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel pertumbuhan penjualan
 - b. Periode pada penelitian sekarang yaitu 2015-2018, sedangkan pada penelitian terdahulu 2010-2014.
 - c. Populasi pada penelitian sekarang adalah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Lusya Insiroh (2014) tentang “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada perusahaan *real estate and property* di BEI”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel dependen menggunakan struktur modal
- b. Variabel independen yang digunakan adalah variabel profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

- d. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Periode pada penelitian sekarang yaitu 2015-2018, sedangkan pada penelitian terdahulu 2008-2012



Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	Ni Luh Ayu dan Made Rusmala, 2016	Anantia Dewi Eviani, 2015	Evelyn Wijaya, 2016	Irwan, Osman Lewangka dan Muchtar Sapiri, 2018	Sari Aliftia Nawang dan Oetomo Hening Widi, 2016	Dewi Ayu Intan Yoga Maha dan Sudiarta Gede Mertha, 2017
1	Judul	Pengaruh profitabilitas, Ukuran perusahaan, likuiditas dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i>	Pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, <i>dividend payout ratio</i> , likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal	Dinamika Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Industri Sektor Perdagangan Periode Krisis Global (2008-2009) Dan Periode Pasca Krisis Global (2010-2011)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di bei periode 2010-2014	pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi.
2	Variabel Terikat	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal
3	Variabel Bebas	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis	Profitabilitas, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, <i>dividend payout ratio</i>	Profitabilitas, likuiditas, tangibilitas, ukuran perusahaan	Profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan	Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset
4	Populasi	Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang di BEI	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Perusahaan Industri sektor perdagangan yang terdaftar di BEI	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	Perusahaan Industri barang konsumsi

No.	Nama Peneliti	Ni Luh Ayu dan Made Rusmala, 2016	Anantia Dewi Eviani, 2015	Evelyn Wijaya, 2016	Irwan, Osman Lewangka dan Muchtar Sapiri, 2018	Sari Aliftia Nawang dan Oetomo Hening Widi, 2016	Dewi Ayu Intan Yoga Maha dan Sudiarta Gede Mertha, 2017
5	Teknik Analisis Data	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda
6	Hasil Penelitian	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal	variabel struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal	variabel tangibilitas, variabel likuiditas dan variabel profitabilitas signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal	profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal	profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peliti	Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo, 2017	A.A Ngr Ag Ditya & Made Rusmala, 2016	Songul Kakilli Acaravci, 2015	Darya I Gusti dan Maesaroh Siti, 2016	Lusia Insiroh, 2014	Peneliti Sekarang
1	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pajak Terhadap Struktur Modal	<i>The determinants of capital structure: Evidence from the Turkish manufacturing sector</i>	pengaruh struktur asset, peluang pertumbuhan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan <i>consumer goods</i> tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan <i>real estate and property</i> terdaftar di BEI	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> Terdaftar Di BEI
2	Variabel Terikat	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal	Struktur Modal
3	Variabel Bebas	Profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan	Likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak	<i>Growth opportunity, size, profitability, non-debt tax shield dan tangibility</i>	Struktur aset, peluang pertumbuhan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan	Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan struktur aset	Profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset
4	Populasi	Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i>	Perusahaan Rokok yang ada di BEI	Sektor Manufaktur di Turki	Perusahaan <i>consumer goods</i> di bursa efek indonesia	Perusahaan <i>real estate and property</i>	Perusahaan <i>Real Estate and Property</i>

No	Nama Peliti	Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo, 2017	A.A Ngr Ag Ditya & Made Rusmala, 2016	Songul Kakilli Acaravci, 2015	Darya I Gusti dan Maesaroh Siti, 2016	Lusia Insiroh, 2014	Peneliti Sekarang
5	Teknik Analisis Data	Regresi linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi Linear Berganda	Regresi linear berganda	Regresi linear berganda	Regresi Linear Berganda
6	Hasil Penelitian	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal	Likuiditas, ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal	Growth opportunity, size, profitability dan tangibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan <i>non-debt tax shield</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal	variabel struktur aset, peluang pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.	Variabel struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal

Sumber: Ni Luh Ayu dan Made Rusmala (2016), Anantia Dewi Eviani (2015), Evelyn Wijaya (2016), Irwan, Osman Lewangka dan Muchtar Sapiri (2018), Angrita Denziana dan Eilien Delicia Yunggo (2017), A.A Ngr Ag Ditya & Made Rusmala (2016), Songul Kakilli Acaravci (2015), Sari Aliftia Nawang dan Oetomo Hening Widi (2016), Dewi Ayu Intan Yoga Maha dan Sudiarta Gede Mertha (2017), Darya I Gusti Putu dan Maesaroh Siti (2016) dan Lusia Insiroh (2014).

2.2 Landasan Teori

Pada sub ini akan diuraikan teori-teori pendukung nantinya digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran maupun merumuskan hipotesis.

2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang membandingkan antara utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015:164). Struktur modal bagi perusahaan adalah salah satu bentuk keputusan keuangan yang penting karena keputusan tersebut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan manajemen keuangan. Tujuan manajemen struktur modal yaitu menciptakan kombinasi sumber pembelajaran permanen, sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Jika perusahaan berkeinginan mewujudkan pendanaan yang efisien maka perusahaan harus mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal diartikan sebagai struktur modal yang meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan sehingga memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga perlu ada keseimbangan yang optimal antara kewajiban dan modal sendiri (Houston, 2011:171)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (2)$$

Dengan demikian struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.

2.2.2 Teori Struktur Modal

Terdapat beberapa teori struktur modal diantaranya sebagai berikut:

1. Teori *Trade Off* (Teori Pertukaran)

Teori *trade-off* merupakan keputusan perusahaan dalam menggunakan hutang berdasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan (I Made Sudana 2011 : 153)

Menurut Brigham dan Houston (2011 : 183) Teori pertukaran merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Berikut ada beberapa pengamatan tentang teori ini, yaitu:

- a. Adanya fakta bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurangan pajak membuat hutang menjadi lebih murah dibandingkan saham biasa atau preferen.
- b. Dalam dunia nyata, perusahaan memiliki rasio hutang yang meminta hutang kurang dari 100 persen, dan alasannya adalah untuk membendung dampak potensi kebangkrutan yang buruk.

2. Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* didasarkan pada informasi asimetrik yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi lebih banyak berkenaan dengan prospek, risiko dan nilai perusahaan dibandingkan para investor. Informasi asimetrik yang dimiliki oleh manajemen mempengaruhi pilihan sumber pendanaan yang akan digunakan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan, namun tidak ada target rasio utang (Pudjiastuti, 2012:276).

Ringkasan dari teori *pecking order* merupakan mengenai (1) Pendanaan internal yaitu pendanaan yang akan diutamakan penggunaannya dalam struktur modal perusahaan. (2) perusahaan akan menyesuaikan rasio pembagian dividen dengan kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan dan berupaya untuk tidak melakukan perubahan pembayaran dividen terlalu besar. (3) pembayaran dividen yang cenderung konstan akan menyebabkan laba yang dimiliki perusahaan berfluktuasi dan membuat pendanaan internal terkadang kurang ataupun berlebih. (4) apabila perusahaan menggunakan pendanaan eksternal, perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan utang terlebih dahulu dibandingkan menerbitkan saham baru (Pudjiastuti, 2012:278).

3. *Signalling Theory*

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (I Made Sudana 2011: 156). Brigham dan Houston (2011:186) sinyal adalah tindakan yang diambil oleh

manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jadi, suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntungkan untuk menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya menghimpun modal baru yang dibutuhkan dengan menggunakan hutang baru meskipun hal ini akan menjadi rasio hutang di atas tingkat sasaran.

2.2.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan. Rasio ini dikatakan rasio utama karena tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan merupakan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan dari pihak manajemen. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur keefektifan operasi sehingga perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan. Keuntungan dari suatu perusahaan harus diperhatikan karena tanpa ada keuntungan maka perusahaan tersebut akan sulit menarik sumber modal dari luar (Suartini dan Sulistiyo, 2017:109).

a. **Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)**

Net Profit Margin atau Marjin Laba Bersih mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari penjualan perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi dari seluruh bagian yaitu bagian produksi dan bagian operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin efisien atau semakin baik perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksi maupun operasional. *Net*

profit margin dihitung dengan rumus berikut ini. (Mamduh dan Abdul, 2016)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots(3)$$

b. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan dalam menghasilkan laba. Rumus ROA sebagai berikut (Mamduh dan Abdul, 2016)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(4)$$

c. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Mamduh dan Abdul, 2016) Rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \dots\dots\dots(5)$$

Dengan demikian Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

2.2.4 Struktur Aset

Struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset. Perusahaan yang mempunyai aset tetap lebih besar daripada aset lancar cenderung akan menggunakan hutang lebih besar karena aset tersebut bisa dijadikan jaminan hutang. Untuk meningkatkan produktivitas, cenderung meningkatkan aset tetap. Penambahan aset tetap dalam perusahaan membutuhkan banyak biaya sehingga mendorong perusahaan mengambil hutang. Struktur aset dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Eviani, 2015) :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(6)$$

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham (Sartono, 2010:249)

Menurut Teori *Pecking Order*, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi maka digunakan alternatif kedua menggunakan hutang. Ketika ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset, dan total aset yang diproksikan semakin besar, maka perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan jaminan dengan asuransi pemberian pinjaman percaya bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang cukup (Yudi dan Made, 2016). Baik besar maupun kecilnya perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln total aset} \dots\dots\dots(7)$$

2.2.6 Pertumbuhan Aset

Aset merupakan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi perusahaan maka dapat meningkatkan kepercayaan kreditur. Dengan adanya peningkatan kepercayaan dari kreditur maka proporsi penggunaan hutang dapat lebih besar dibanding dengan modal sendiri. Pertumbuhan aset merupakan perubahan total aset dari tahun ke tahun. Pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan aset yang akan datang (Insiroh, 2014). Tingginya tingkat pertumbuhan aset perusahaan maka akan meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat mendukung pertumbuhan didalam perusahaan. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan dapat dijamin dengan besarnya aset perusahaan. Pertumbuhan aset dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Purwohandoko, 2017):

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \dots\dots\dots(8)$$

2.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Kasmir (2010:115). Penelitian yang dilakukan oleh Angrita dan Eilien (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin

tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang. Selain itu, apabila laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun, dengan asumsi bahwa perusahaan tidak menambah jumlah hutang.

2.2.8 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.

Kebanyakan perusahaan industri sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aset tetap, akan mengutamakan kebutuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya struktur finansial konvertatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aset tetap ditambah aset lain yang sifatnya permanen, dan perusahaan yang sebagian besar dari aset lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Angrita dan Eilien (2017) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal

2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan, jika semakin besar perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan dana pinjaman dari luar, tetapi semakin besar ukuran suatu perusahaan akan semakin besar pula total aset yang dimiliki dan meningkat juga

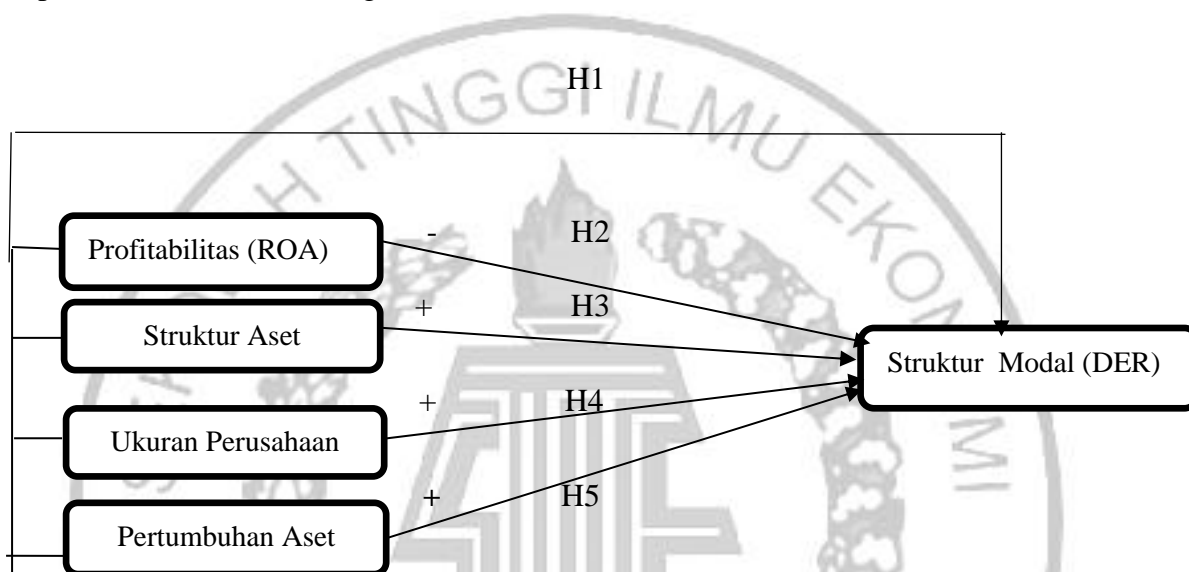
biaya kebutuhan untuk perusahaan. Perusahaan dengan ukuran lebih besar, mempunyai kepercayaan lebih besar dalam mendapatkan dana sehingga akan mudah mendapatkan kreditur dari pihak luar. Oleh karena itu ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh dan Made (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar.

2.2.10 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasional perusahaan maka dapat meningkatkan kepercayaan kreditur. Peningkatan kepercayaan dari kreditur dapat meningkatkan kemudahan perusahaan dalam memperoleh sumber dana dari pihak eksternal. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Darya dan Maesaroh, 2016). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat kebutuhan modal perusahaan, sehingga perusahaan mengandalkan sumber dana dari pihak eksternal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi tentunya beroperasi pada tingkat yang tinggi pula, sehingga diperlukan penambahan modal

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijabarkan, dan tinjauan penelitian terdahulu maka digambarkan kerangka pemikiran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Struktur Aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H5: Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

